



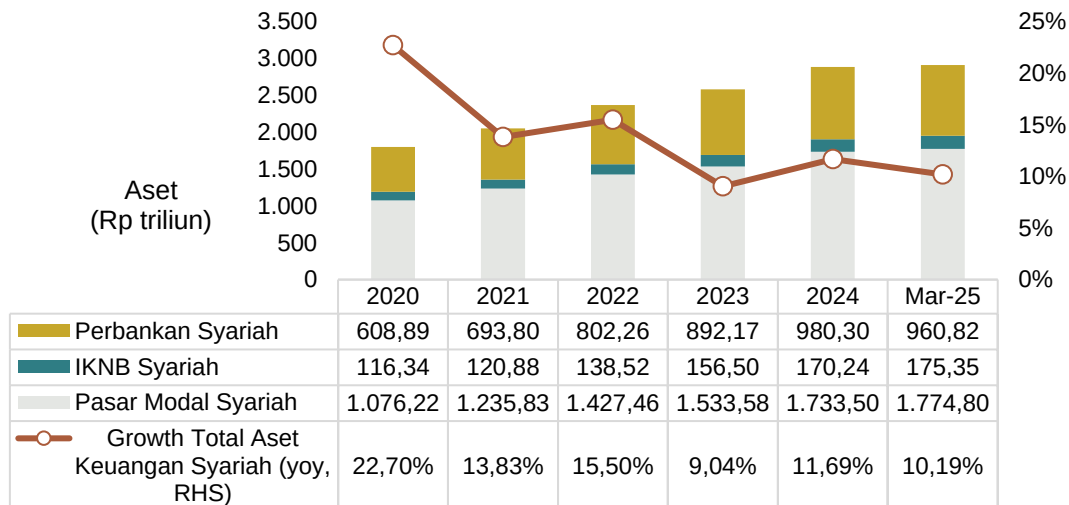
SNAPSHOT

PERBANKAN SYARIAH

Otoritas Jasa Keuangan

Data Maret 2025

Perkembangan Aset



Per Maret 2025, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk Saham Syariah) mencapai **Rp2.910,97 triliun**.

Perkembangan Aset Keuangan Syariah

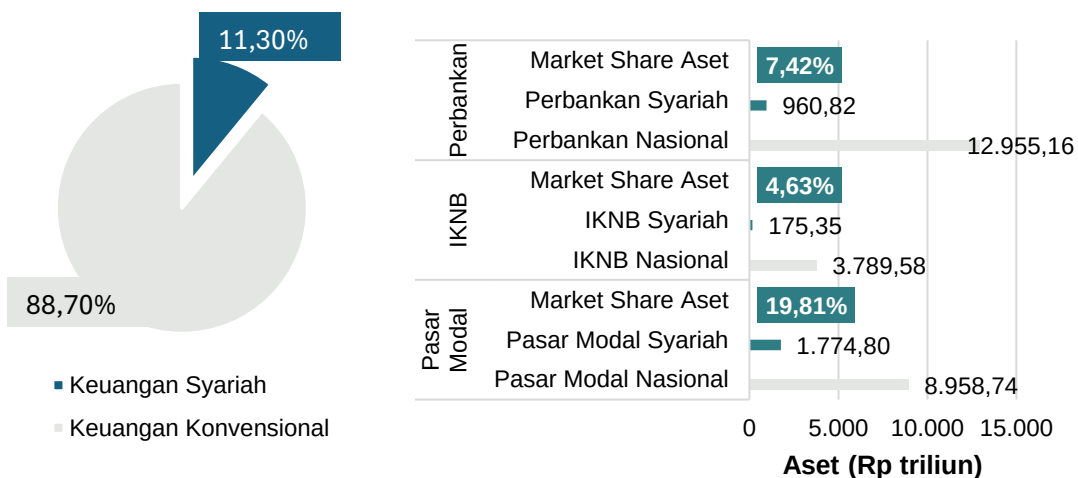
(dalam triliun rupiah)

	2020	2021	2022	2023	2024	Mar-25
Perbankan Syariah	608,89	693,80	802,26	892,17	980,30	960,82
BUS	397,07	441,79	531,86	594,71	664,61	654,50
UUS	196,88	234,95	250,24	274,28	290,65	281,74
BPRS	14,94	17,06	20,16	23,18	25,03	24,59
IKNB (PPDP & PVML) Syariah	116,34	120,88	138,52	156,50	170,24	175,35
Asuransi Syariah	44,44	43,55	45,02	44,02	46,55	46,17
Pembiayaan Syariah	21,90	23,53	33,10	30,42	33,88	36,51
IKNB Syariah Lainnya	50,00	53,81	60,40	82,06	89,81	92,67
Pasar Modal Syariah	1.076,22	1.235,83	1.427,46	1.533,58	1.733,50	1.774,80
Sukuk Korporasi	30,35	34,77	42,50	45,27	55,27	62,53
Reksa Dana Syariah	74,37	44,00	40,61	42,78	50,55	53,26
Sukuk Negara	971,50	1.157,06	1.344,35	1.445,53	1.627,68	1.659,01
Total Aset Keuangan Syariah	1.801,45	2.050,51	2.368,24	2.582,25	2.883,67	2.910,97

Kapitalisasi Saham Syariah

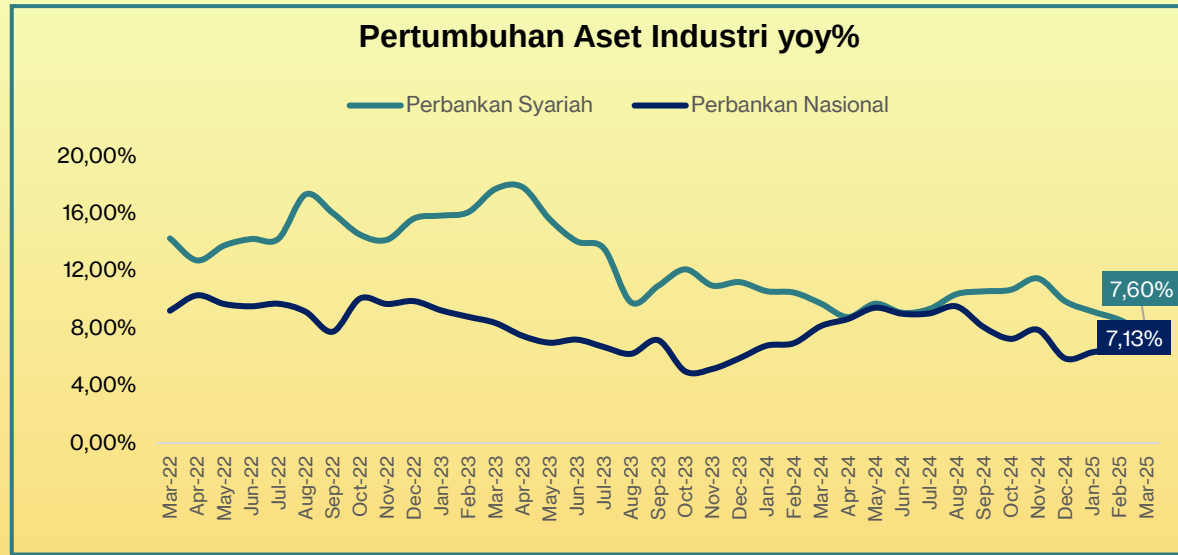
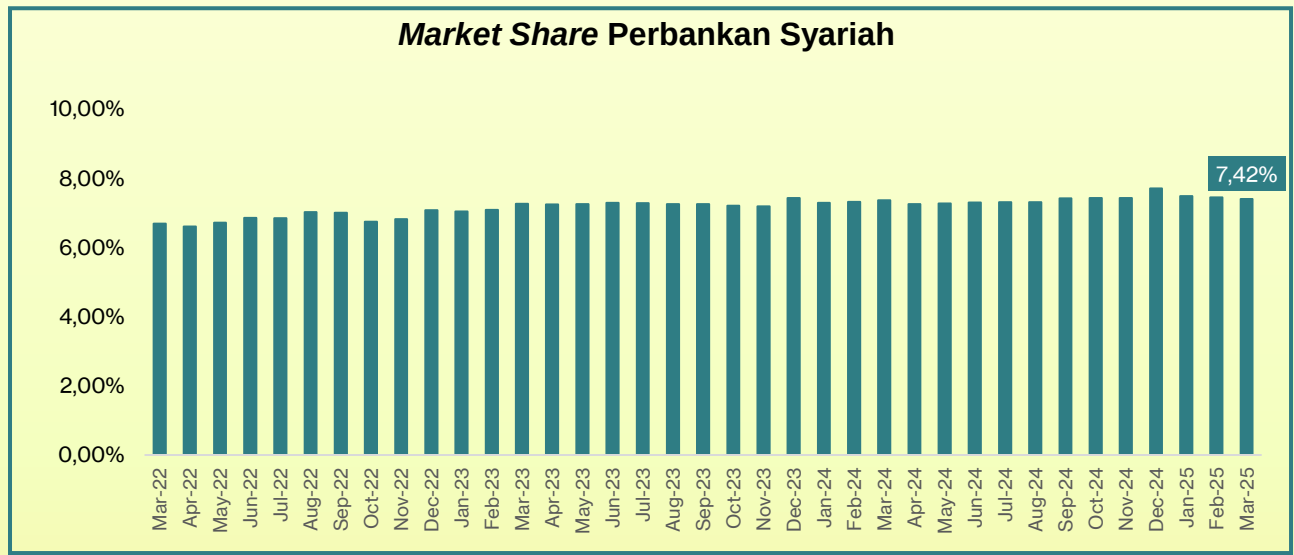
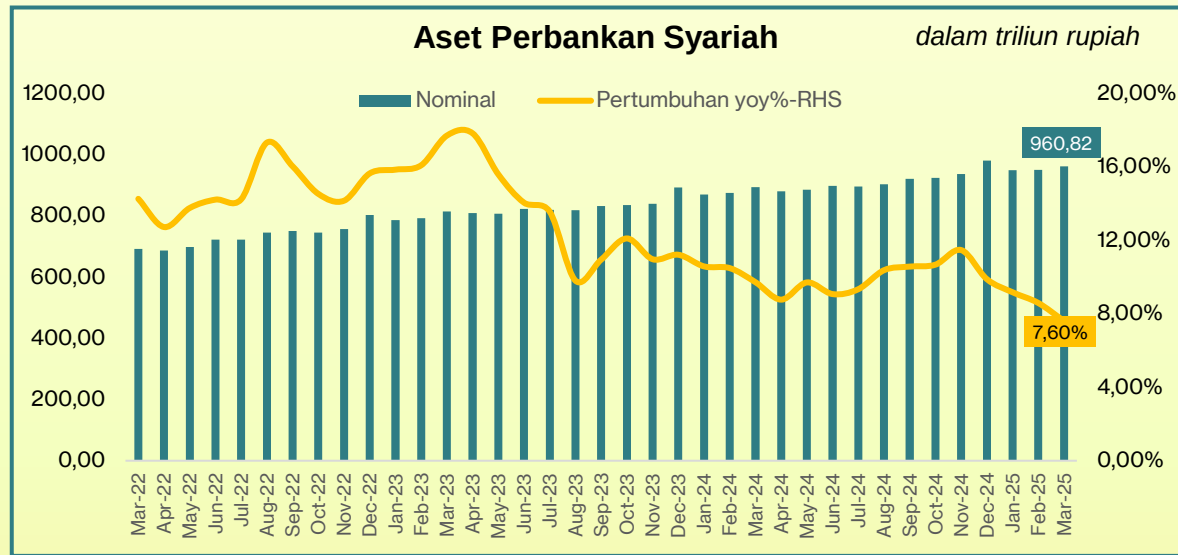
Saham Syariah	3.344,93	3.983,65	4.786,02	6.145,96	6.825,31	6.403,94
---------------	----------	----------	----------	----------	----------	----------

Market Share Aset Keuangan Syariah



Perkembangan Aset Perbankan Syariah

Pertumbuhan aset cenderung melambat, *market share* mengalami penurunan. Total aset perbankan syariah tercatat sebesar Rp960,82 triliun, atau hanya tumbuh 7,60% yoy pada Maret 2025. Angka pertumbuhan cenderung melambat sejak akhir tahun lalu sehingga berdampak kepada penurunan *market share* yang turun sebesar 30 bps (ytd) dan 4 bps (mtm) menjadi 7,42%.

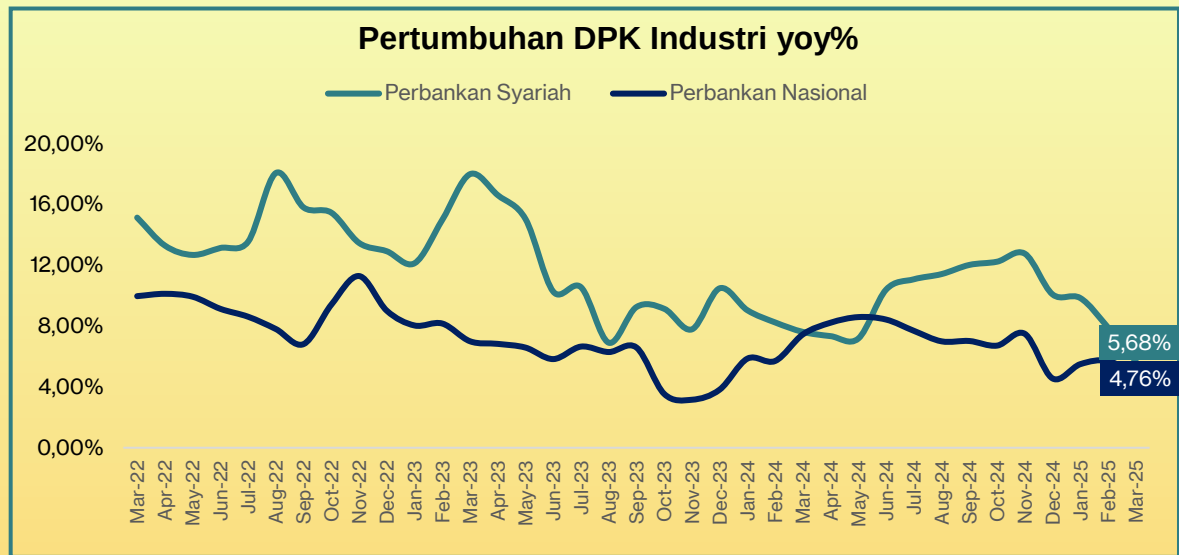
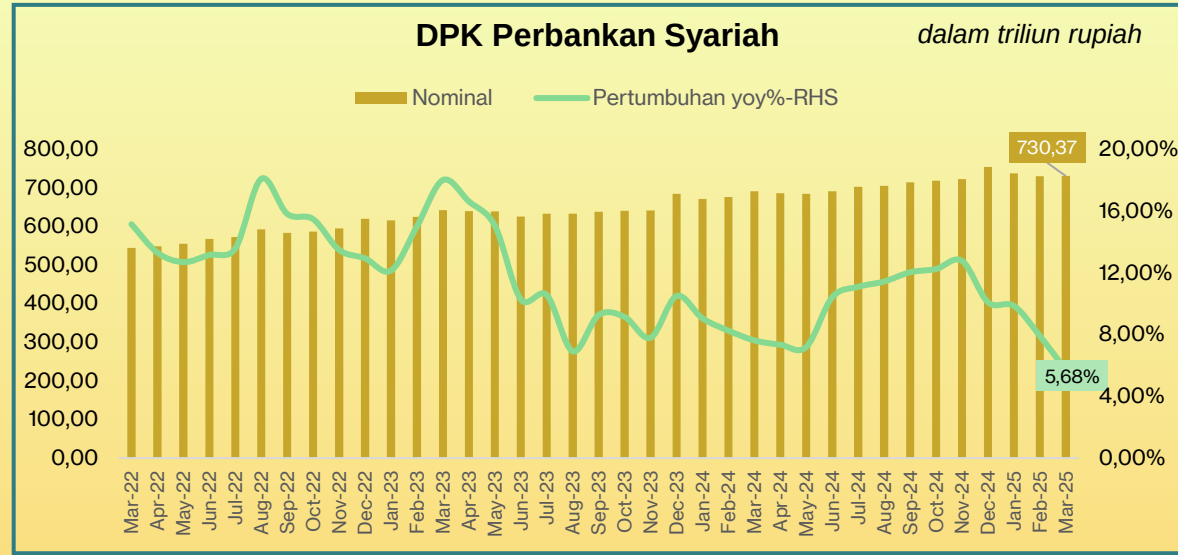
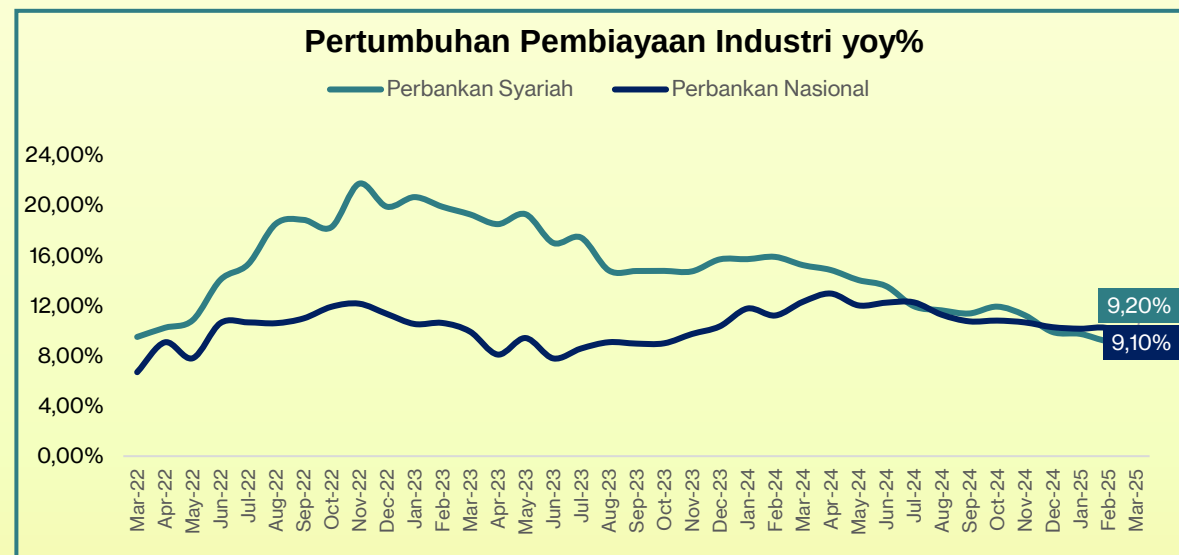
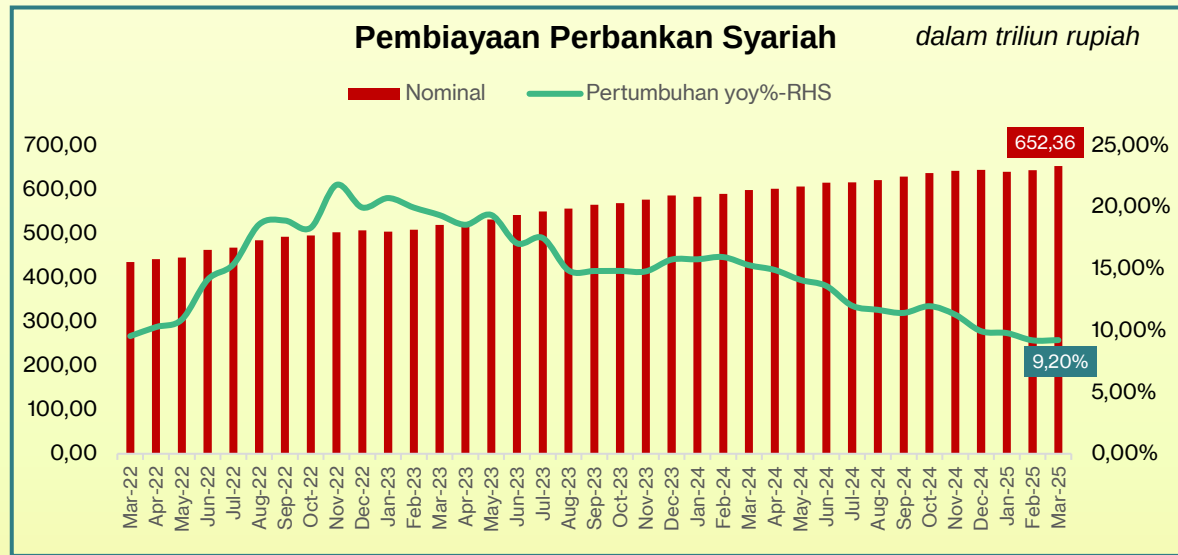


Perkembangan Aset Berdasarkan BUS, UUS, dan BPRS (Rp Triliun)

	Jumlah Bank (s/d Mar 25)	Des 24	Jan-25	Feb-25	Mar-25	Share Aset s/d Mar 25 Terhadap Nasional
BUS	14	664,61	646,19	646,52	654,49	69,02%
KBMI 1	12	234,07	225,92	227,85	242,03	25,19%
KBMI 2	1	21,73	21,33	21,35	21,70	2,26%
KBMI 3	1	408,81	398,94	397,32	400,88	41,72%
UUS	19	290,65	277,20	278,40	281,74	28,74%
BPRS	174	25,03	24,81	24,65	24,59	2,51%

Perkembangan Pembiayaan dan DPK Perbankan Syariah

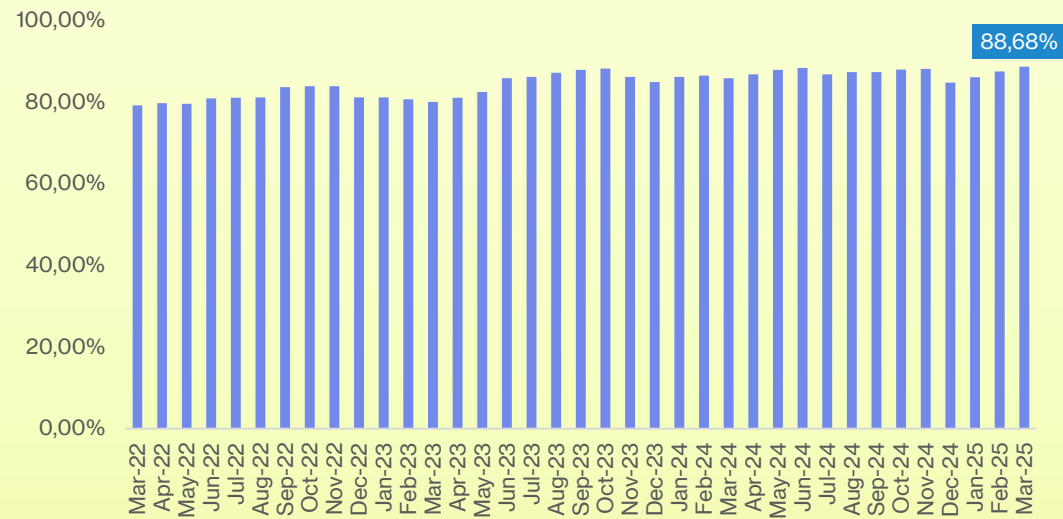
Ekspansi pembiayaan melambat, DPK semakin mengetat. Realisasi pembiayaan perbankan syariah tercatat sebesar Rp652,36 triliun, atau tumbuh 9,20% yoy dan melambat sejak akhir tahun 2024. Sementara itu, Total DPK perbankan syariah tercatat sebesar Rp730,37 triliun, atau tumbuh 5,68% yoy dan juga cenderung melambat sejak akhir tahun 2024.



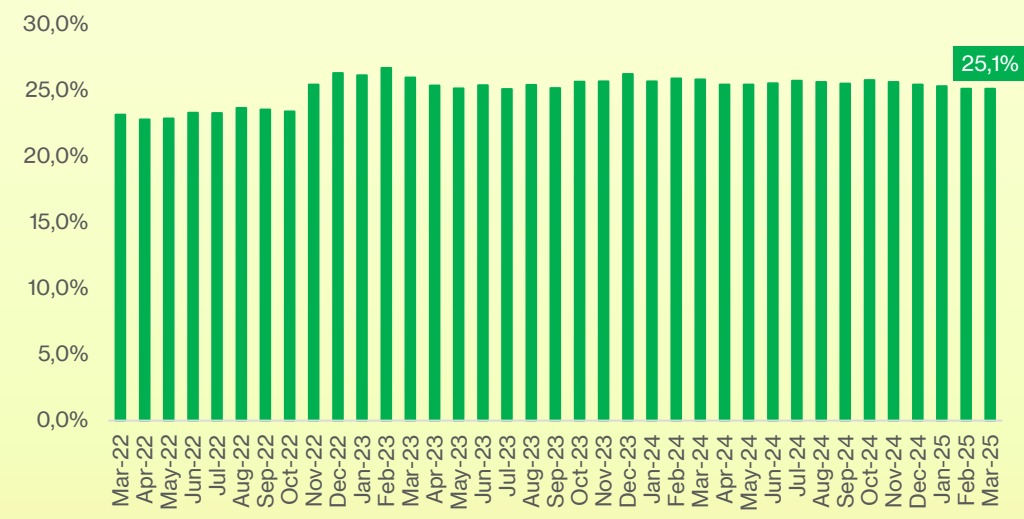
Kinerja BUS-UUS

Likuiditas tetap terjaga, rentabilitas masih tumbuh positif. Rasio FDR masih memadai dengan tingkat permodalan yang tetap kuat. Di sisi lain, ROA tumbuh positif sejalan dengan terkendalinya kualitas pembiayaan.

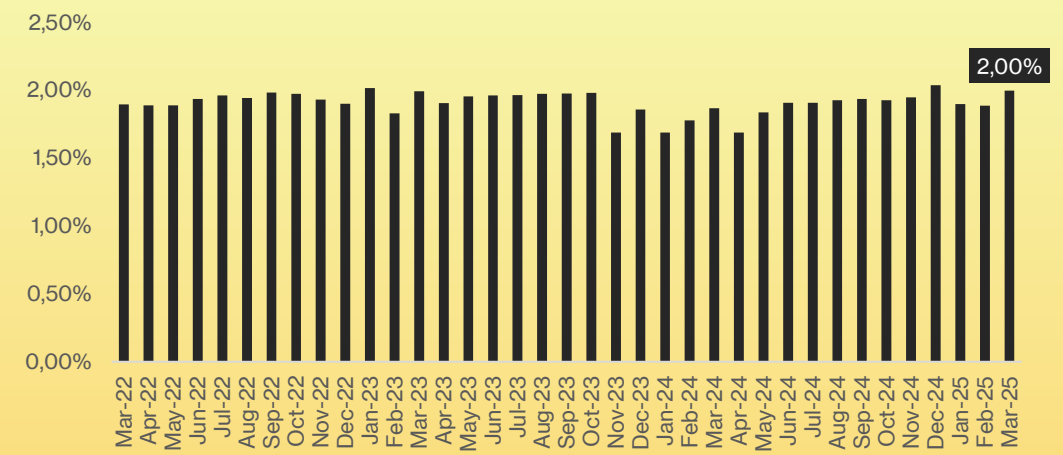
Perkembangan FDR



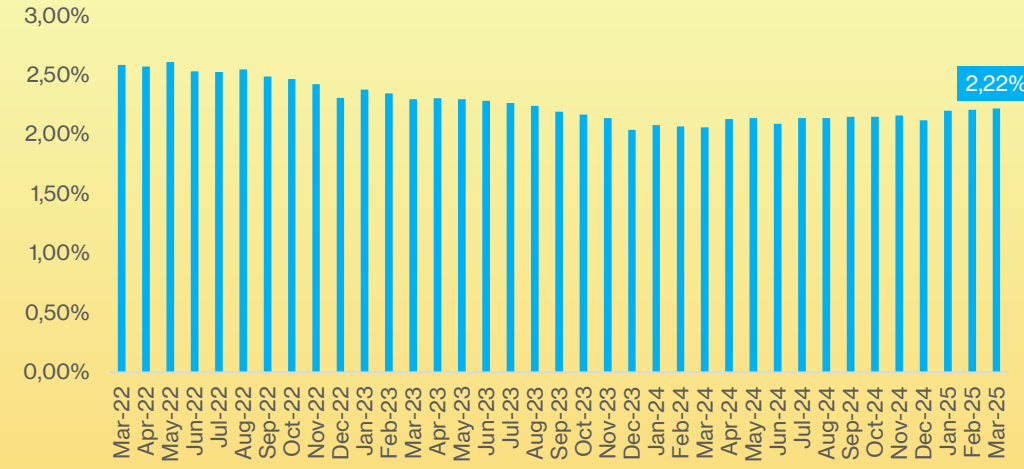
Perkembangan CAR



Perkembangan ROA



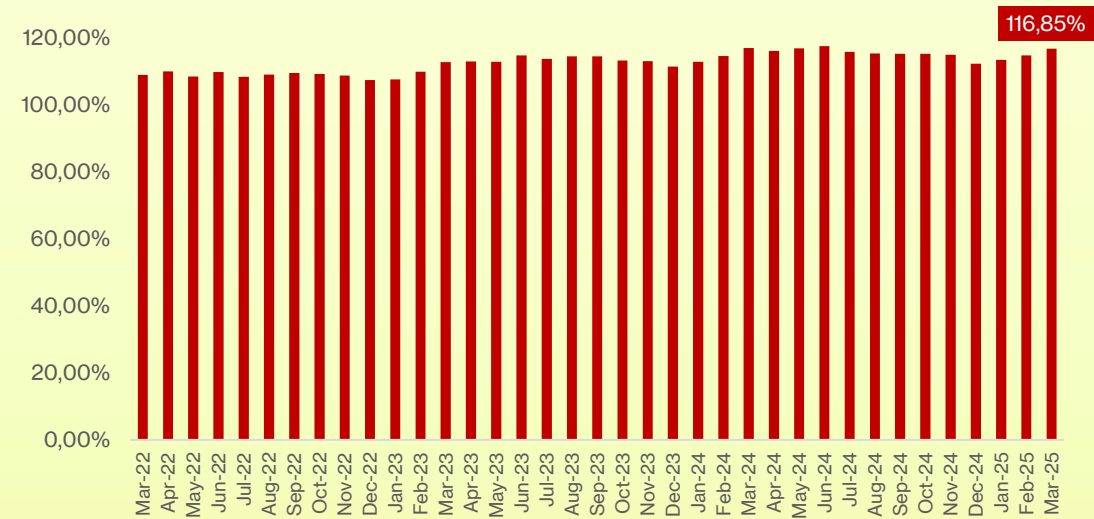
Perkembangan NPF



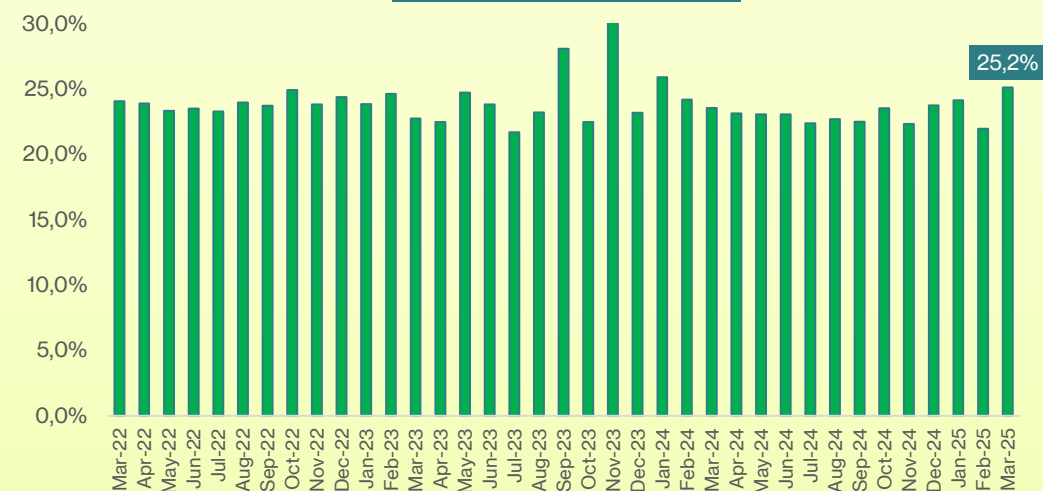
Kinerja BPRS

Permodalan tetap kuat di tengah masih tantangan tingginya NPF. Tingkat permodalan BPRS masih cukup memadai meskipun dihadapkan pada tantangan masih tingginya NPF di industri tersebut.

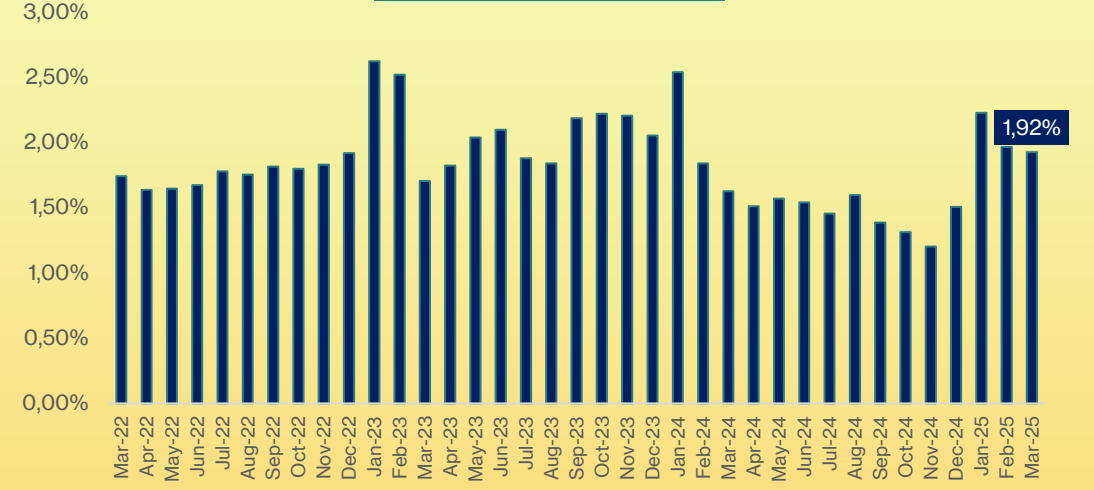
Perkembangan FDR



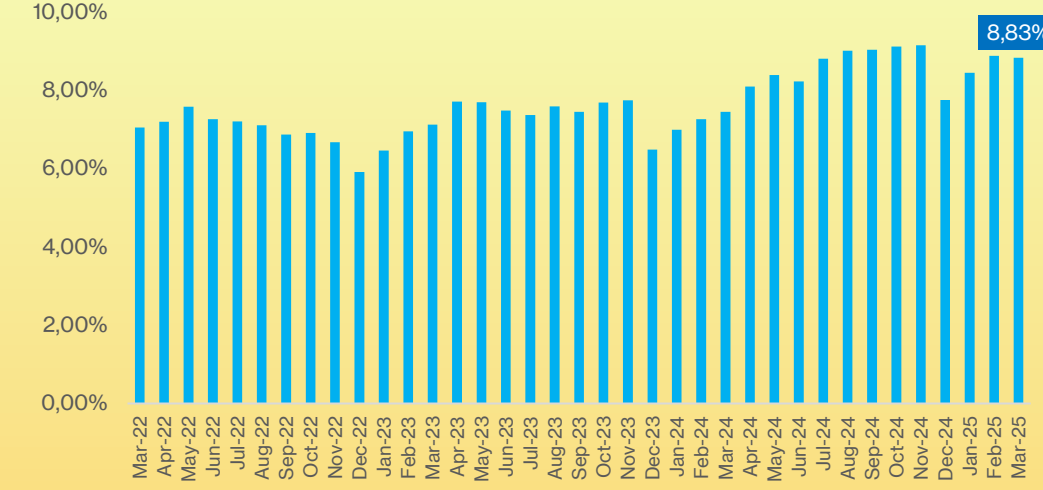
Perkembangan CAR



Perkembangan ROA



Perkembangan NPF



TERIMA KASIH

Departemen Perbankan Syariah OJK
2025

